

PERAN KPU KOTA SURABAYA MELALUI RUMAH PINTAR PEMILU (RPP) BUNG TOMO DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT

Moch. Indra Kurniawan

(Prodi Ilmu Politik, FISIP UIN Sunan Ampel Surabaya)

E-mail: mochindrakurniawan28@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang “Peran KPU Kota Surabaya Melalui Rumah Pintar Pemilu (RPP) Bung Tomo Dalam Pengembangan Pendidikan Politik Masyarakat”. Penulis menggunakan dua rumusan masalah yaitu Bagaimana upaya KPU Kota Surabaya dalam membentuk Rumah Pintar Pemilu (RPP) Bung Tomo dan Bagaimana efektivitas Rumah Pintar Pemilu (RPP) Bung Tomo dalam pengembangan pendidikan politik bagi masyarakat Kota Surabaya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana upaya KPU Kota Surabaya dalam membentuk Rumah Pintar (RPP) Pemilu Bung Tomo dan mengembangkan pendidikan politik masyarakat. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Efektivitas, Teori Partisipasi Politik, dan Teori Demokrasida

Sebagai program Prioritas Nasional KPU RI yaitu di setiap Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi dari tingkat Nasional dan Provinsi, maupun Kota untuk mendirikan Rumah Pintar Pemilu (RPP). Tujuan dari adanya Rumah Pintar Pemilu (RPP) adalah sebagai pusat informasi masyarakat tentang pemilu dan demokrasi. Rumah Pintar Pemilu (RPP) disepakati dengan nama Rumah Pintar Pemilu (RPP) Bung Tomo karena dari semangat juang membara dari Bung Tomo. Rumah Pintar Pemilu (RPP) Bung Tomo diresmikan pada 18 April 2017, Masyarakat dapat berkunjung ke RPP setiap hari di jam kerja untuk mengetahui tentang informasi yang diberikan RPP. Hal ini dilakukan agar masyarakat mendapatkan informasi terkait pendidikan politik dan wadah edukasi bagi masyarakat maupun kelompok komunitas untuk belajar tentang pemilu dan demokrasi. KPU Kota Surabaya telah melakukan efektivitas Rumah Pintar Pemilu dengan bekerja sama dengan beberapa sekolah di Surabaya dan Universitas di Surabaya untuk mengembangkan efektivitas adanya Rumah Pintar Pemilu Bung Tomo.

Kata Kunci: Peran KPU Kota Surabaya, Rumah Pintar Pemilu Bung Tomo, Pendidikan Politik

PENDAHULUAN

Pemilihan umum (Pemilu) adalah salah satu kegiatan yang di sosialisasi kan kepada masyarakat agar terlibat dalam proses pengambilan keputusan politik dengan memberikan suara kepada calon yang akan mewakili atau kepada partai politik yang akan dipilihnya. Pemilu juga salah satu hal penting dalam proses demokrasi.

Agar terbentuk pemerintahan yang demokratis. Fungsi pemilu adalah pembentukan legitimasi pengusaha dan pemerintah, pembentukan perwakilan politik rakyat sirkulasi elit penguasa, dan pendidikan politik.¹

Mengingat akan pentingnya fungsi dari Rumah Pintar Pemilu (RPP) dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Kepemiluan dan Demokrasi khususnya di Kota Surabaya, Rumah Pintar Pemilu (RPP) Bung Tomo KPU Surabaya mulai dilakukan peremajaan atau renovasi. Renovasi mulai dari background, pembaharuan panel dinding informasi hasil pemilu, penambahan permainan, serta media penunjang lainnya seperti swafoto 3 dimensi untuk pengunjung

Pendidikan politik adalah proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Jika dikaitkan dengan partai politik, pendidikan politik bisa diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis dalam mentransformasikan segala sesuatu yang berkenaan dengan perjuangan partai politik tersebut kepada massanya agar mereka sadar akan peran dan fungsi, serta hak dan kewajibannya sebagai manusia atau warga negara.

Tujuan nya adanya Rumah Pintar Pemilu (RPP) Bung Tomo ini adalah untuk meningkatkan pendidikan politik masyarakat dan memberikan pengetahuan tentang kepemiluan dan nilai-nilai demokrasi.² Berharap agar masyarakat dapat berbondong-bondong singgah dan berkunjung di RPP KPU Kota Surabaya dan belajar tentang pemilu melalui Rumah Pintar Pemilu (RPP)

KERANGKA DAN METODE RISET

1. Peran KPU

Komisi Pemilihan Umum (KPU) adalah lembaga Penyelenggara Pemilu yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri. KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota adalah Penyelenggara Pemilu di Provinsi dan Kabupaten/Kota. Wilayah kerja KPU meliputi seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. KPU menjalankan tugasnya secara berkesinambungan dan dalam menyelenggarakan Pemilu, KPU bebas dari pengaruh

¹ Arbi, satni. 1997. *Partai, Pemilu dan Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 158.

² <https://kpu-surabayakota.go.id/optimalisasi-rpp-bung-tomo-guna-meningkatkan-jumlah-visitasi/> diakses tanggal 01/02/2020

pihak manapun berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenangnya. KPU berkedudukan di ibu kota negara Republik Indonesia, KPU Provinsi berkedudukan di ibu kota provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota berkedudukan di ibu kota kabupaten/kota.³

Kegiatan pemilihan umum (Pemilu) yang merupakan salah satu kegiatan yang mengajarkan kepada masyarakat untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan politik dengan cara memberikan suara kepada partai politik tertentu yang menjadi pilihannya. Pemilu merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses demokrasi. Untuk membentuk pemerintahan yang demokratis. Fungsi pemilu adalah pembentukan legitimasi penguasa dan pemerintah, pembentukan perwakilan politik rakyat sirkulasi elit penguasa, dan pendidikan politik.⁴

2. Rumah Pintar Pemilu

Rumah pintar pemilu berawal dari ada 9 KPU provinsi dan 18 KPU kabupaten/kota yang menjadi pilot project Pusdiklih. Pembentukan Mahan Demokrasi berawal dari acara “Knowledge Sharing Pusat Pendidikan Pemilih” yang diselenggarakan oleh Australian Electoral Commission (AEC) bekerja sama dengan KPU RI, selama dua hari di Hotel Sheraton Bandara, Jakarta, pada 24-25 Maret 2015. Dari KPU Bandar Lampung, diwakili oleh Fadilasari, ketua Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih serta Data dan Informasi. Knowledge Sharing ini menghadirkan narasumber manajer National Electoral Education Centre (NEEC), Canberra, Australia, Beatrice Barnett. Dalam pemaparannya, Beatrice menjelaskan, NEEC merupakan sebuah pusat pendidikan pemilih di Australia, yang mendidik pelajar, partai politik, pemilih dan pemangku kepentingan mengenai proses pemilu dan demokrasi. Dalam Knowledge Sharing tersebut, sempat dipilih, wadah yang akan dibentuk itu diberi nama “Rumah Demokrasi”. Namun nama itu mengalami perubahan yang disosialisasikan KPU RI pada workshop Pusat Pendidikan Pemilih yang diselenggarakan KPU RI di Jakarta, pada 7 Oktober 2015. Pada 41 pertemuan tersebut, KPU RI menyatakan nama baru untuk Rumah Demokrasi, yaitu Rumah Pintar Pemilu, yang disingkat RPP.

3. Partisipasi Politik

³ Sudijono Sastroatmodjo.1995. *Perilaku Politik*. Semarang: Ikip Semarang Press. Hlm. 56

⁴ Arbi Sanit. 1997. *Partai, Pemilu dan Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm. 158

Partisipasi politik adalah kegiatan warga negara yang bertindak sebagai pribadi-pribadi, dimaksud untuk mempengaruhi pembuatan keputusan oleh Pemerintah. Partisipasi bisa bersifat individual atau kolektif, terorganisir atau spontan, mantap atau sporadik, secara damai atau dengan kekerasan, legal atau illegal, efektif atau tidak efektif.⁵ Partisipasi politik menjadi salah satu aspek penting suatu demokrasi. Partisipasi politik merupakan ciri khas dari modernisasi politik. Adanya keputusan politik yang dibuat dan dilaksanakan oleh pemerintah menyangkut dan mempengaruhi kehidupan warga negara, maka warga negara berhak ikut serta menentukan isi keputusan politik.

4. Demokrasi

Demokrasi adalah suatu pola pemerintahan dimana kekuasaan untuk memerintah berasal dari mereka yang diperintah. Atau demokrasi adalah pola pemerintahan yang mengikuti sertakan secara aktif semua anggota masyarakat dalam keputusan yang diambil oleh mereka yang diberi wewenang. Maka legitimasi pemerintah adalah kemauan rakyat yang memilih dan mengontrolnya. Rakyat memilih wakil-wakilnya dengan bebas dan melalui mereka ini pemerintahnya. Disamping itu, dalam negara dengan penduduk jutaan, para warga negara mengambil bagian juga dalam pemerintahan melalui persetujuan dan kritik yang dapat diutarakan dengan bebas khususnya dalam media massa.⁶

5. Pemilu

Didalam negara demokrasi, pemilihan umum merupakan salah satu unsur yang sangat vital, karena salah satu parameter mengukur demokratis tidaknya suatu negara adalah dari bagaimana perjalanan pemilihan umum yang dilaksanakan oleh negara tersebut. Demokrasi adalah suatu bentuk pemerintahan oleh rakyat. Implementasi dari pemerintahan oleh rakyat adalah dengan memilih wakil rakyat atau pemimpin nasional melalui mekanisme yang dinamakan dengan pemilihan umum. Jadi pemilihan umum adalah satu cara untuk memilih wakil rakyat.

Metode

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data secara tertulis maupun lisan dari orang-orang yang ingin diamati. Teknik pada penelitian ini yaitu teknik

⁵ Samuel P. Huntington dan Joan Nelson. *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*. Rineka Cipta. Jakarta. 1994. hal. 4

⁶ Abdul aziz hakim. *Negara hukum dan demokrasi diindonesia*. pustaka pelajar. yogyakarta. 2011. hal. 174

lapangan baik berupa tulisan maupun secara lisan dari pihak-pihak yang diteliti. Yang bertujuan agar dapat memperoleh informasi secara langsung dengan narasumber yang telah ditentukan.⁷ Penelitian ini dilakukan KPU Kota Surabaya dan Rumah Pintar Pemilu Bung Tomo. Informan penelitian merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi yang sifat keadaanya diteliti. Maka dalam hal ini informan yang ditunjuk oleh peneliti untuk memberikan informasi adalah: Komisioner KPU Kota Surabaya, Staff KPU Kota Surabaya dan Pengunjung Rumah Pintar Pemilu Bung Tomo

Penulis memilih informan tersebut, sebab penulis menilai bahwa informan yang penulis pilih layak untuk memberikan informasi untuk melengkapi data-data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembentukan Rumah Pintar Pemilu (RPP) Bung Tomo.

Pembentukan Rumah Pintar Pemilu (RPP) merupakan manifestasi dari adanya Program Prioritas Nasional terkait dengan pendidikan pemilih yang memberi kewenangan kepada Komisi Pemilihan Umum yang disingkat KPU untuk membentuk Rumah Pintar Pemilu (RPP) di 15 KPU Provinsi/KIP Aceh dan 273 KPU/KIP Kabupaten/Kota pada tahun 2017. KPU Kota Surabaya merupakan salah satu pilot project yang diinstruksikan untuk membangun dan membentuk Rumah Pintar Pemilu (RPP) pada Triwulan I tahun 2017. Atas dasar tersebut diatas, setelah melalui rapat pleno yang telah dilaksanakan pada tanggal 21 dan 28 Februari 2017 telah ditetapkan pendirian Rumah Pintar Pemilu (RPP) yang di KPU Kota Surabaya bernama sebutan RPP Bung Tomo. Landasan filosofis penamaan RPP Bung Tomo adalah mengadopsi dan mengambil dari semangat juang dari pahlawan kelahiran tanggal 03 Oktober 1920 tersebut. Melalui pembentukan RPP Bung Tomo, harapannya adalah bisa memberi semangat kepada masyarakat Surabaya agar menggunakan hak pilihnya dalam proses pemilihan umum atau pemilu.⁸

Beberapa sarana untuk memberikan informasi dan tempat berkunjung masyarakat tentang pentingnya pemilu dan demokrasi disediakan di rumah pintar pemilu. Konsep

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017) Hlm. 4

⁸ Surat KPU RI Nomor 54/KPU/I/2017 Perihal Pembentukan Rumah Pintar Pemilu Tahun 2017 Tanggal 16 Januari 2017

dari Rumah Pintar Pemilu itu menjadi kebutuhan pemilih dan masyarakat umum akan hadirnya sebuah sarana untuk melakukan edukasi nilai-nilai demokrasi dan kepemiluan. Rumah Pintar Pemilu diharapkan dapat membentuk generasi bangsa yang mampu menerjemahkan nilai demokrasi.

Dalam materi yang disediakan dalam Rumah Pintar Pemilu memuat informasi dan sarana untuk memberikan informasi tentang kepemiluan dan terhadap pentingnya nilai-nilai demokrasi. Edukasi ini bisa mengenai informasi sejarah, kepemiluan, dan simulasi proses pemilihan, Rumah demokrasi juga harus dapat menjadi wadah bagi komunitas pegiat pemilu dalam melahirkan gagasan pembaruan dan perbaikan proses politik dan demokrasi.

Didirikannya Rumah Pintar Pemilu ini ialah untuk sebagai wadah meningkatkan kemampuan dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya tentang Demokrasi dan Pemilu.

Dari tujuan Rumah Pintar pemilu sendiri ialah untuk meningkatkan partisipasi pemilih baik dalam kualitas maupun kuantitas dalam seluruh aspek proses penyelenggaraan umum dan menjadi pusat informasi untuk masyarakat tentang kepemiluan. Selain itu Rumah Pintar Pemilu sebagai wadah mengedukasi akan pentingnya demokrasi dan pemilu dengan memperkenalkan nilai dasar pemilu, meningkatkan informasi tentang pentingnya demokrasi dan memberikan penanaman kesadaran nilai-nilai demokrasi kepada seluruh elemen masyarakat.

KPU berupaya memberikan wadah kepada masyarakat agar lebih mudah untuk mendapatkan informasi tentang demokrasi dan pemilu. Masyarakat bisa mendapatkan secara rinci dengan berkunjung ke KPU yang nantinya diarahkan ke Rumah Pintar Pemilu dikarenakan Rumah Pintar Pemilu sebagai tempat KPU memberikan informasi dan sosialisasi yang dibutuhkan masyarakat tentang pentingnya Demokrasi dan Pemilu.

Sesuai amanah dan arahan instruksi yang disampaikan dalam Surat KPU RI nomor 54/KPU/I/2017 tentang Pembentukan Rumah Pintar Pemilu pada Tahun 2017 tanggal 16 Januari 2017 ini ditindak lanjuti oleh KPU Kota Surabaya. Pada 03 April 2017 KPU Kota Surabaya melakukan rapat pleno rutin guna untuk laporan penyelesaian pembentukan Rumah Pintar Pemilu (RPP) Bung Tomo menjadi bahasan utama. Rumah Pintar Pemilu (RPP) KPU Kota Surabaya telah tuntas diselesaikan pada

akhir Triwulan I tahun 2017. Dalam rapat pleno pada saat itu tim Rumah Pintar Pemilu (RPP) telah membuat konsep untuk memberikan gambaran Rumah Pintar Pemilu (RPP) di KPU Kota Surabaya seperti mendesain, menata dan memantau pembangunan Rumah Pintar Pemilu (RPP). Dalam proses mendirikan Rumah Pintar Pemilu oleh tim Rumah Pintar Pemilu (RPP) dikerjakan dengan waktu yang singkat dengan hanya 10 hari. Dimulai dari mengerjakan interior, pembuatan dan pemasangan neon box panel display alat peraga pemilu lalu pembuatan maket atau diorama TPS.

Pada tanggal 18 April 2017 RPP resmi di launching oleh Ketua KPU Pro Rumah Pintar Pemilu (RPP) KPU Kota Surabaya disepakati menggunakan nama RPP Bung Tomo. Hal itu disepakati karena dasar dari filosofi dari pahlawan kita yaitu Bung Tomo dengan meniru semangat berjuang arek Surabaya. Karena pada tragedi besar bangsa Indonesia yang terjadi di Surabaya pada 10 november 1945 disitu ada sebuah nama besar yang memiliki andil besar dalam memberikan semangat juang, keberanian dan cinta tanah air kepada khususnya arek-arek suroboyo waktu itu. Beliau adalah Sutomo atau biasa dikenal sebagai Bung Tomo yang asli Surabaya dan menjadi salah satu pahlawan Indonesia pada tahun 1945. vinsi Jawa Timur di gedung KPU Kota Surabaya, Jalan Adityawarman 87 Surabaya. RPP Bung Tomo diharapkan mampu menjadi wadah masyarakat umum untuk mendapatkan informasi terkait demokrasi dan pemilu dan khususnya bagi warga surabaya agar bisa berkunjung langsung ke RPP Bung Tomo agar mendapatkan wawasan dan sosialisasi langsung dari KPU Kota Surabaya

Efektivitas Rumah Pintar Pemilu Bung Tomo

Partisipasi Politik ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh warga negara baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan kebijakan-kebijakan pemerintah dapat dilakukan oleh individu-individu maupun secara dalam kelompok secara spontan maupun secara mobilitas. Partisipasi Politik merupakan kegiatan yang dilakukan warga untuk terlibat dalam proses yang dilakukan oleh pemerintah.⁹

Rumah pintar pemilu (RPP) Bung Tomo Kota Surabaya dibentuk untuk memberikan edukasi nilai-nilai demokrasi dan kepemiluan kepada masyarakat. Pada

⁹ Heri Kusmanto, *"Partisipasi Masyarakat dalam Demokrasi"*, Universitas Sumatera Utara JPPUMA 2014

dasarnya adanya Rumah Pintar pemilu ini adalah sebuah konsep pendidikan, edukasi serta informasi untuk masyarakat tentang Pemilu dan Demokrasi. Dalam rumah pintar pemilu ini dilakukan melalui pemanfaatan ruang dari suatu bangunan khusus sebagai wadah KPU untuk melakukan seluruh program aktivitas tentang edukasi masyarakat. Pada dasarnya informasi terkait pemilu dan demokrasi masyarakat bisa secara langsung berkunjung ke Rumah Pintar Pemilu Bung Tomo yang berada di KPU Kota Surabaya.

Beberapa sarana di Rumah Pintar Pemilu ini yaitu tentang sarana memberikan pengetahuan, pemahaman, kesadaran dan informasi masyarakat tentang pentingnya demokrasi dan pemilu yang itu KPU menyediakan Rumah Pintar Pemilu. Untuk menjalankan Rumah Pintar Pemilu yang efektif di dalam bangunan rumah pintar pemilu disediakan beberapa fasilitas untuk menunjang fungsi itu dengan berbagai hal tentang pemilu dan demokrasi. Adanya Rumah Pintar Pemilu ini sangat penting dikarenakan untuk sebagai wadah masyarakat untuk pentingnya sebuah sarana edukasi nilai-nilai demokrasi dan kepemiluan. Harapan besar dari KPU agar rumah pintar pemilu ini bisa membentuk Generasi Bangsa yang mampu dan paham tentang nilai demokrasi. Informasi dan materi edukasi yang didapatkan masyarakat yang disampaikan di rumah pintar pemilu harus memuat sarana untuk memberi informasi, memperkenalkan, memberi pemahaman, menanamkan kesadaran dan dapat menjadi insprasi masyarakat akan pentingnya nilai demokrasi dan pemilu. Informasi yang disampaikan bisa berupa tentang informasi pemilu, sejarah, proses pemilu, dan simulasi dari pemilu. Dan harapannya juga rumah pintar pemilu ini dapat menjadi wadah bagi komunitas yang fokus tentang pemilu agar dapat mendapatkan informasi dan gagasan baru yang iu sebagai perbaikan proses demokrasi. Seluruh masyarakat dan elemen masyarakat dapat berkunjung secara langsung ke Rumah Pintar Pemilu.

Untuk fasilitas yang ada di Rumah Pintar Pemilu Bung Tomo ini bisa dibilang sangat memadai dikarenakan sudah ada ruangan yang itu untuk edukasi, sosialisasi dan games untuk masyarakat yang berkunjung di Rumah Pintar Pemilu Bung Tomo. Di dalam rumah pintar pemilu menyediakan materi-materi tentang kepemiluan dan demokrasi sebagai bahan informasi tentang kepemiluan, dan fasilitas yang di pasang di rumah pintar pemilu seperti dinding informasi dan alat peraga di dalam rumah pintar pemilu. Dalam mendukung efektivitas rumah pintar pemilu sendiri dibutuhkan

beberapa informasi yang bisa didapatkan masyarakat seperti publikasi kegiatan di dalam web resmi kpu, kunjungan dari masyarakat agar masyarakat sendiri mendapatkan informasi tentang demokrasi dan pemilu, dan diskusi komunitas agar Rumah Pintar Pemilu lebih aktif dalam memberikan edukasi ke masyarakat.

Karena mengingat pentingnya fungsi dan efektivitas dari Rumah Pintar Pemilu Bung Tomo ini dalam memberikan edukasi dan pengetahuan tentang demokrasi dan pemilu di surabaya KPU Kota Surabaya terus berbenah dan melakukan renovasi dalam RPP Bung Tomo agar dapat lebih maksimal dalam digunakan. Banyak renovasi dan tambahan yang dilakukan KPU Kota Surabaya agar RPP Bung Tomo lebih menarik pengunjung di Kota Surabaya seperti memasang background, menambah dan memperbarui dinding informasi, menambah edukasi, games, serta beberapa media penunjang lainnya seperti tempat foto 3 dimensi untuk pengunjung. Dan telah banyak upaya dari KPU Kota Surabaya untuk menunjang masyarakat agar dapat tertarik ke RPP Bung Tomo dengan merenovasi dan menambah media agar lebih menarik. Tujuan dari renovasi ini sangat penting agar RPP Bung Tomo lebih bagus dan lebih menarik minat masyarakat untuk berkunjung sekaligus sebagai media informasi hasil pemilu. Harapan besar KPU Kota Surabaya setelah renovasi ini RPP Bung Tomo lebih sering dikunjungi oleh masyarakat umum untuk mencari informasi dan data terkait pemilu dan demokrasi. Sebagai upaya melakukan optimalisasi fungsi RPP agar makin lebih dikenal luas oleh warga Kota Surabaya, KPU Kota Surabaya melakukan sosialisasi ke masyarakat melalui sebaran di web resmi KPU Kota Surabaya dan Sosial Media KPU Kota Surabaya.

Dalam upaya peningkatan efektivitas dan informasi kepada masyarakat. KPU Kota Surabaya telah melakukan Upaya dan Inovasi agar masyarakat lebih mengenal dan berkunjung ke Rumah Pintar Pemilu. Di dalam bangunan Rumah Pintar Pemilu Bung Tomo sendiri telah disediakan ruangan dan alat peraga untuk sebagai bahan sosialisai jika ada masyarakat yang berkunjung di Rumah Pintar Pemilu Bung Tomo.

KPU Kota Surabaya melakukan pleno secara khusus untuk membahas sebuah ide inovasi untuk meningkatkan efektivitas dari rumah pintar pemilu bung tomo guna meningkatkan pendidikan politik masyarakat. Dalam perkembangan teknologi saat ini terbilang sangat pesat. Perangkat teknologi saat ini sudah sangat banyak dan canggih yang itu banyak mempengaruhi aspek kehidupan sehari-hari. Banyak

masyarakat mendapatkan informasi itu melalui smartphone yang setiap hari dibawa kemana-mana oleh setiap orang, dan KPU Kota Surabaya mengikuti jaman dan membuat inovasi modern agar dapat meningkatkan efektivitas Rumah Pintar Pemilu (RPP) Bung Tomo. Ada beberapa metode inovasi modern KPU Kota Surabaya dalam pengemabangan secara online agar dapat menarik minat masyarakat berkunjung secara langsung ke Rumah Pintar Pemilu (RPP) Bung Tomo. Beberapa metode tersebut yaitu dengan membuat sebaran pamflet secara online yang itu bisa disampaikan melalui sosial media. Selain itu untuk meningkatkan kunjungan di Rumah Pintar Pemilu Bung Tomo bekerja sama dengan lembaga pendidikan formal dan kelompok masyarakat serta membuat virtual RPP secara online. Selain itu, Dalam peningkatan pendidikan politik masyarakat dan meningkatkan efektivitas dari Rumah Pintar Pemilu (RPP) Bung Tomo, KPU bekerja sama dengan beberapa SMA dan SMK Negeri dan Swasta di Kota Surabaya.

KESIMPULAN

pada 3 April 2017 KPU Kota Surabaya melakukan rapat pleno rutin yang membahas tentang pembentukan Rumah Pintar Pemilu di KPU Kota Surabaya, dalam rapat pleno tersebut sudah ada konsep dan desain untuk RPP Di KPU Kota Surabaya. Pada tanggal 18 April 2017 RPP KPU Kota Surabaya diresmikan secara langsung oleh KPU Provinsi Jawa Timur dan sesuai kesepakatan Rumah Pintar Pemilu Di KPU Kota Surabaya diberi nama Rumah Pintar Pemilu Bung Tomo, nama tersebut diambil dikarenakan Bung Tomo adalah salah satu pahlawan yang berjasa membakar semangat pada masanya. Dalam perkembangannya, KPU Kota Surabaya selaku penanggung jawab dari Rumah Pintar Pemilu Bung Tomo terus berupaya memrenovasi dan menambah fasilitas yang ada agar dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung di Rumah Pintar Pemilu, renovasi tersebut berupa pemasangan background, memasang dinding informasi terkait pemilu, games, dan swafoto 3 dimensi yang dapat digunakan masyarakat saat berkunjung di Rumah Pintar Pemilu Bung Tomo. Adanya Rumah Pintar Pemilu Bung Tomo ini sebagai wadah masyarakat agar dapat mendapatkan informasi dan sosialisasi secara langsung dari KPU Kota Surabaya terkait pemilu dan demokrasi.

KPU Kota Surabaya juga berupaya untuk mengembangkan efektivitas Rumah Pintar Pemilu Bung Tomo dengan selalu memberi update terkait pemilu dan demokrasi yang

dipajang di dinding informasi RPP Bung Tomo hal itu diapresiasi langsung dari KPU Provinsi Jawa Timur karena Rumah Pintar Pemilu di KPU Kota Surabaya semakin bagus ini sebagai sarana masyarakat untuk mengenal dan belajar tentang demokrasi dan pemilu disana. Selain itu juga KPU Kota Surabaya juga bekerja sama dengan instansi pendidikan SMA-SMK di Surabaya agar menarik minat masyarakat dan dapat memberikan pendidikan politik terkait pemilu dan demokrasi ke masyarakat khususnya di Surabaya. Pada saat kunjungan dari masyarakat dan sekolah ke Rumah Pintar Pemilu Bung Tomo ini KPU Kota Surabaya memberikan sosialisai terkait pemahaman demokrasi dan informasi terkait yang telah dilaksanakan oleh KPU. Harapan besar dari KPU Kota Surabaya juga agar masyarakat bisa berkunjung secara aktif di Rumah Pintar Pemilu Bung Tomo.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho, Yanuar. 2012. *Media dan Kelompok Rentan di Indonesia: Kisah dari Yang Terpinggirkan dan Tersisihkan*. Jakarta: CIPG dan HIVOS.
- Arbi, satni. 1997. *Partai, Pemilu dan Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudijono Sastroatmodjo. 1995. *Perilaku Politik*. Semarang: Ikip Semarang Press.
- Samuel P. Huntington dan Joan Nelson. 1994. *Partisipasi Politik di Negara*
- Ramlan Subakti. 2007. *Memahami Ilmu Politik*, Miriam Budiarjo. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*,
- Munir Fuady, 2010, *Konsep Negara Demokrasi*, Bandung, PT. Refika Aditama, *Berkembang*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Abdul, aziz hakim. 2011. *Negara hukum dan demokrasi di indonesia*. pustaka pelajar. yogjakarta.
- Muhammad, Fatkhul Damanhury. 2013. *Peranan KPU Kabupaten Sleman dalam Melaksanakan Pendidikan Politik Bagi Pemilih*, Fakultas Ilmu Sosial UNY.
- Supriyono. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. (Universitas Diponegoro). Semarang.

John W. Creswell, 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Cambel. 1989. *Riset dalam Efektivitas Organisasi, Terjemahan Salut Simamora*. Jakarta: Erlangga.

Soerjono, Soekanto. 1989. *Efektivitas Hukum dan Peranan Saksi, Remaja, Karyawan*. Bandung.

Burhan, Bungin. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lexy J. Maleong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja..

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Burhan, Bungin. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Gun Gun Hariyanto, 2019. *Literasi Politik*. Yogyakarta.

Laporan RPP Bung Tomo KPU Kota Surabaya tahun 2017,

Surat KPU RI Nomor 54/KPU/I/2017 Perihal Pembentukan Rumah Pintar Pemilu Tahun 2017 Tanggal 16 Januari 2017

James Spradley, *Metode Etnografi*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1997)

JURNAL

Jurnal Suryana Aminudin, *Perilaku Politik di Indonesia*, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNWIR, Tahun 2010.

Jurnal Rezky Saputra, *partisipasi politik pemilih pemula pada pemilihan presiden di kecamatan mandau kabupaten bengkalis tahun 2014*, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Riau Pekanbaru, tahun 2017.

Jurnal Peran Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum (Studi Turn Of Voter dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Tahun 2013)

- Maria Desti Riska, *Peranan Komisi Pemilihan Umum dalam Sosialisasi Pemilihan Kepala Daerah Kepada Penyandang Disabilitas di Kota Bandar Lampung*, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan UNILA. Tahun 2016
- Luthfia Sari, Ar Rafni, “Pelaksanaan Program Rumah Pintar Pemilu sebagai Sarana Pendidikan Pemilih” *Journal of Civic Education* 3 (1), 119-126, 2020
- Yulyta Kodrat Prasetyaningsih, “Rancangan media informasi dan sejarah pemilu pada Rumah Pintar Pemilu “Omah Pemilu” KPUD Bantul, *Lintas Ruang: Jurnal Pengetahuan dan Perancangan Desain Interior* 5 (2) 2017
- Yudha Aditya Pratama, “Pendidikan Untuk Pemilih (Studi Pada Rumah Pintar Pemilu milik KPU Kota Batu) Universitas Brawijaya 2018
- Mutia Eka Masputri, Al Rafni, Susi Fitria Dewi, “Upaya KPU Kota Solok menjadikan Rumah Pintar Pemilu sebagai sarana pendidikan politik”, *Journal of Civic Education* 2 (1), 67-75, 2019
- AL Rafni, Suryanef Suryanef “Voter Education for first time voters Rumah Pintar Pemilu” *Journal dan Moral and Civic Education* 3 (1), 1-8, 2019
- Milan Alfiani Zega, Indra Muda, Bobby Masitho & Agung Suharyanto. “Pengaruh Program Rumah Pintar Pemilu terhadap Partisipasi Politik Masyarakat pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kota Medan” Universitas Medan 2019 perspektif 7 (2) 2018
- Dina Rischita, Supriyadi Dedi, Irmayanti Meiselina. “Peran Rumah Pintar Pemilu (RPP) dalam melakukan proses Edukasi Kepada Pemilih Pemula (Studi pada pemilih pemula masyarakat kota Bengkulu komisi pemilihan (KPU) Kota Bengkulu) Universitas Bengkulu 2019
- Nugroho Priyo Herdiarto. “Pengaruh Program Pendidikan Pemilih Rumah Pintar Pemilu Warok terhadap Pemahaman dan Partisipasi Pemilu pada Pemilih Pemula tahun 2019” Universitas Brawijaya 2020
- Ami Setiawati, Skripsi, “Evaluasi Program Transjakarta dalam Upaya Perbaikan Transportasi Publik di Jakarta” Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia Tahun 2012.
- Susi Susanti, Adelita Lubis, “Partisipasi Politik Perempuan di Partai Keadilan Sejahtera Kota Medan” Universitas medan” JPPUMA 2015

Heri Kusmanto, *“Partisipasi Masyarakat dalam Demokrasi”*, Universitas Sumatera Utara JPPUMA 2014

INTERNET

<http://www.kpu-semarangkota.go.id/Seputar-KPU>

<https://kpujatim.go.id/berita-kpu-jatim/jumlah-pemilih-capai-30-912-994-orang-hasil-rapat-pleno-dpthp-2-pemilu-2019/>

<https://kpu-surabayakota.go.id/optimalisasi-rpp-bung-tomo-guna-meningkatkan-jumlah-visitasi/>

<https://kpu-surabayakota.go.id/adopsi-semangat-juang-arek-suroboyo-kpu-surabaya-launching-rpp-bung-tomo/>

<http://kamparkab.go.id/berita/bangkinang-kota/pentingnya-pendidikan-politik-bagi-generasi-bangsa.html>

<http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-pendidikan-politik-fungsi.html>

<https://www.kompasiana.com/fiqydhealentera/57bd42b2ae7e612e142aa3e1/pendidikan-politik-pentingnya-pendidikan-politik-dalam-masyarakat?page=all>

<https://jatim.antaranews.com/berita/169441/scg-banyak-faktor-rendahnya-partisipasi-pemilih-surabaya>

www.dpr.go.id

Kota Surabaya dalam angka 2019

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya 2016-2021.

<https://kpu-surabayakota.go.id>